

TEKNIK KULTUR PAKAN ALAMI (*Thalassiosira* sp.) PADA PEMELIHARAAN LARVA UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*)

**Oleh
Ela Sri Melyana**

Ringkasan

Fitoplankton merupakan salah satu pakan alami yang penting dalam pembenihan udang vaname. Jenis fitoplankton yang umum digunakan sebagai pakan alami larva udang vaname karena kandungan nutrient yang tinggi. *Thalassiosira* sp ukurannya lebih kecil sehingga sesuai dengan bukaan mulut udang pada fase nauplius hingga zoea, serta mudah dikultur. *Thalassiosira* sp memiliki kandungan protein 21,85 - 37%, lemak 2,41 - 10%, karbohidrat 17 - 21%. Usaha budidaya, khususnya pada tahap pembenihan udang, ketersediaan *Thalassiosira* sp sebagai pakan alami tentu sangat dibutuhkan oleh pembudidaya. Sehingga proses kultur *Thalassiosira* sp yang dapat menyediakan *Thalassiosira* sp dalam jumlah yang memadai bagi pemeliharaan udang tentu sangat diperlukan. Kultur *Thalassiosira* sp menggunakan 3 tingkatan yakni skala laboratorium, skala intermediate dan skala massal. Kultur pakan alami yang dilakukan menghasilkan kepadatan populasi sesuai dengan standar SOP perusahaan yakni skala laboratorium pada bak 1 mencapai puncak populasi (850.000 sel/ml), pada bak 2 (600.000 sel/ml), pada bak 3 (1.100.000 sel/ml), pada bak 4 (710.000 sel/ml). Skala intermediate pada bak 1 mencapai puncak populasi (250.000 sel/ml), pada bak 2 (280.000 sel/ml), skala massal pada bak 1 mencapai puncak (410.000 sel/ml), pada bak 2 (400.000 sel/ml) dan menghasilkan larva udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan SR yang baik yaitu didapatkan 79,2%.